BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan atau intansi merupakan suatu bentuk badan usaha yang bersifat organisasi, yang satu sama lainnya saling membutuhkan informasi. Untuk mendapatkan informasi yang akurat maka perusahaan atau intansi harus membuat suatu bagan organisasi dan susunan tingkat jabatan guna mempermudah cara penyampaian informasi tersebut.

Oleh karena itu dibutuhkan klasifikasi pekerjaan dengan berbagai tingkat jabatan. Dengan adanya tingkatan jabatan tersebut maka suatu perusahaan atau intansi bisa mengkaji seberapa jauh kemampuan seorang pegawai melaksanakan tugasnya. Dan dengan adanya klasifikasi jabatan ini pegawai bisa lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dengan berbagai disiplin ilmu dan kreativitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam dunia kerja, jabatan merupakan hal yang banyak dibicarakan. Maka oleh karena itu banyak yang mengusulkan kenaikan jabatannya dari jabatan semula menjadi jabatan yang lebih tinggi.

Dengan demikian Penulis mencoba memilih judul " PROSEDUR USULAN JABATAN PEGAWAI DENGAN MENGGUNAKAN DAFTAR URUT KEPANGKATAN DALAM MENUNJANG PRESTASI KERJA PADA SUB. BAGIAN KEPEGAWAIAN DI PENGADILAN TINGGI JAWA BARAT ". Dengan menggunakan DUK ini pimpinan perusahaan bisa mempertimbangkan

usulan jabatan yang diminta oleh pegawai yang bersangkutan, apakah sudah cukup persyaratan atau tidak untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud diselenggarakanya kerja praktek di perusahaan yaitu :

1. Merupakan salah satu syarat mengikuti ujian sidang pada jurusan sekretaris eksekutif di IGI-LPKIG Bandung.
2. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang kesekretarisan guna diterapkannya dalam dunia kerja di masa yang akan datang.
3. Untuk membandingkan teori yang telah dipelajari dengan praktek langsung di perusahaan.

Tujuan diselenggarakannya kerja praktek adalah :

1. Untuk melaporkan hasil kerja praktek yang dilakukan penulis di Pengadilan Tinggi Jawa Barat.
2. Meningkatkan dan menambah ilmu pengetahuan yang masih kurang atau yang masih belum didapat selama perkuliahan.
3. Dapat mengembangkan pengetahuan yang diperoleh dan mempraktekannya secara langsung.
4. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa/i dalam mempraktekan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.

1.3 Metodologi Penelitian

Selama melakukan kerja praktek di Pengadilan Tinggi Jawa Barat, penulis dalam membuat laporan menggunakan berbagai metode. Dimana metode penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

   Yaitu dengan membaca buku-buku panduan maupun perpustakaan.

2. Wawancara

   Penulis melakukan wawancara dengan para pegawai di sub bagian kepegawaian juga dengan pegawai lainnya yang mengetahui dan memahami data-data yang penulis perlukan, dan melakukan tanya jawab dengan pembimbing.

3. Observasi

   Observasi ini berupa studi lapangan yang telah ditempuh penulis dalam waktu satu bulan, yaitu dengan cara pengamatan penyelenggaraan usulan jabatan pegawai dan mengerjakan tugas-tugas secara langsung yang berkaitan dengan judul yang dibahas.

1.4 Pembatasan Masalah

Jabatan di Pengadilan Tinggi Jawa Barat diklasifikasikan menjadi sembilan jabatan. Dari sembilan jabatan tersebut dibagi menjadi eselon. Misalnya jabatan Ketua menduduki jabatan eselon II A.

Pegawai yang menginginkan jabatan harus mematuhi prosedur dari usulan jabatan yang diajukan. Prosedur tersebut ditetapkan menurut perundang-

undangan. Jabatan di Pengadilan Tinggi Jawa Barat menggunakan Daftar Urut Kepangkatan. Karena di dalam Daftar Urut Kepangkatan terdapat jabatan yang dapat menunjang prestasi kerja.

Karena banyak permasalahan yang harus dibahas dan di analisa maka penulis hanya membatasi masalah yang berhubungan dengan Prosedur Kenaikan Jabatan di Pengadilan Tinggi Jawa Barat dengan menggunakan Daftar Urut Kepangkatan.

Dalam batasan masalah ini diharapkan bisa mencapai tujuan dari penulisan tugas akhir.

1.5 Sistematika Penulisan

Sebelum menyusun laporan kerja praktek ini, terlebih dahulu penulis membuat kerangka yang dimaksudkan untuk mempermudah di dalam penyusunannya.

Adapun penyusunannya adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Maksud dan Tujuan, Metodologi Penelitian, Pembatasan Masalah dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka yang terdiri dari Pengertian Jabatan, Pengertian Analisis Jabatan, Pengertian Uraian Jabatan, Pengertian Persyaratan Jabatan Menentukan Tingkat Jabatan, Keuntungan Penentuan Tingkat Jabatan, Kekurangan Penentuan Tingkat Jabatan dan Daftar Urut Kepangkatan.

BAB III : Data Hasil Penelitian yang terdiri dari Sejarah Singkat Berdirinya Pengadilan Tinggi Jawa Barat, Bagan Susunan Pengadilan Tinggi Jawa Barat pada Sub Bagian Kepegawaian, Job Description dan Prosedur Usulan Jabatan Pegawai Dengan Menggunakan Daftar Urut Kepangkatan Dalam Menunjang Prestasi Kerja Pada Sub Bagian Kepegawaian Di Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

BAB IV : Analisis Hasil Penelitian yang terdiri dari Analisis Klasifikasi Jabatan Di Pengadilan Tinggi Jawa Barat, Analisis Eselonisasi Jabatan Di Pengadilan Tinggi Jawa Barat, Analisis Persyaratan Pegawai Menduduki Jabatan Di Pengadilan Tinggi Jawa Barat, Analisis Daftar Urut Kepangkatan dan Analisis Penentuan Nomor Urut Dalam DUK.

BAB V : Kesimpulan Dan Saran.

Pada bab ini penulis mengambil kesimpulan dan memberikan beberapa saran dari hasil kerja praktek di Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN